

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang artinya pada penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan tujuan memberikan penafsiran terhadap fenomena yang terjadi dilapangan sebagaimana yang diungkapkan Erickson yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan.<sup>1</sup> Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dimana dalam pendekatan berkaitan dengan masyarakat sebagai objek.<sup>2</sup> Objek penelitian ini bukan hanya menfokuskan dari hal-hal empirik saja, tetapi dapat mencangkup fenomena yang tidak kelau dari persepsi, pemikiran, dan keyakinan dari subyek terhadap sesuatu yang diluar subyek yang pada dasarnya berfokuskan mengungkap dan memformulasikan data di lapangan dengan analisis kejadian aslinya kemudian data itu dianalisis yang pada akhirnya mengharuskan penulis mengkaji beberapa subjek dengan ikut serta dalam mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna.<sup>3</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan studi deskriptif yang artinya penelitian yang berupa data yang dikumpulkan berbentuk kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>2</sup> Steeva Yeaty Lidya Tumangkeng and Joubert B. Maramis, "Kajian Pendekatan Fenomenologi : Literature Review," *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 23, no. 1 (2022): 14–32.

<sup>3</sup> Nasiruddin, "Lailatul Ijtima ' Dalam Membangun Learning Society Di Pamekasan."

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

Secara jelas dan sistematis yang pada akhirnya dapat analisis dan menganalisis fenomena deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau lisan yang didapat dari beberapa orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan ialah di Majelis Wakil Cabang (MWCNU) kota Pamekasan dan Pimpinan Ranting *Nahdlatul Ulama* (PRNU) Desa Toronan.

Dalih kenapa peneliti ingin memilih daerah pamekasan kecamatan pamekasan karena sejatinya di kecamatan kota Pamekasan terdapat beberapa elemen desa yang melaksanakan kegiatan *lailatul ijtima'* sehingga nantinya penulis dapat mengulas tentang internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtima'* dalam membentuk karakter moderasi beragama apakah kegiatan tersebut dapat mewadahi dengan betul atau tidak, yang nantinya hasil paparan datanya dapat dianalisa kembali apakah perlu dilanjutkan apa tidak kegiatan tersebut.

Unit analisis adalah telaah untuk mendapatkan data dan analisa unit yang menjabarkan letak perbedaan diantara unit analisis itu.<sup>6</sup> Adapun dalam buku Abdul Majid dijelaskan lebih terperinci tentang unit analisis yaitu

---

<sup>5</sup> Nasiruddin, "*Lailatul Ijtima' Dalam Membangun Learning Society Di Pamekasan.*"

<sup>6</sup> Aaron Sebastian and Rudy Pramono, "Pengaruh Perceived Value, Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Outlet Nike Di Jakarta," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 3 (2021): 698–711, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.730>.

- a. Unit Analisis yang berbentuk Manusia
- b. Unit analisis yang berbentuk organisasi, seperti yang dilakukan oleh Peneliti adalah Unit analisis organisasi yaitu *nahdlatul ulamā*
- c. Unit Analisis yang berbentuk benda semisal Buku
- d. Unit Analisis Yang berupa wilayah seperti Wilayah Sosial
- e. Unit Analisis berupa waktu.<sup>7</sup>

Kenapa harus ada Analisis Unit dikarenakan peneliti dapat memperthankan validitas dan rabilitas dari data yang telah diperoleh dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit yang berbentuk manusia dan organisasi.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sebagai seorang peneliti hadir di lapangan adalah bentuk kemutlakan yang tidak dipungkiri oleh seorang peneliti, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian dan pengumpul data menurut Milles.<sup>8</sup> Dalam hal penelitian ini peneliti bertindak sebagai Partisipan. Hal ini peneliti tempuh untuk memahami dan mengetahui yang sebenarnya terkait internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtimā'* dalam membentuk karakter moderasi beragama di Kecamatan Kota Pamekasan.

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Makassar: Aksara Timur, 2017), 14-15.

<sup>8</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah segala subjek dari mana sebuah data itu dapat diperoleh oleh peneliti.<sup>9</sup> Adapun sumber data yang cocok dan akan dilakukan oleh peneliti adalah sumber data manusia dan data non manusia

1. Sumber data manusia adalah hasil wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pihak yang memungkinkan peneliti ini juga dilakukan, diantaranya adalah

No	Majlis Wakil Cabang <i>Nahdlatul Ulamā</i> (MWCNU) Pamekasan	Pimpinan Ranting <i>Nahdlatul Ulamā</i> (PRNU) Desa Toronan
1	Tanfidiziyah (Ketua)	Tanfidiziyah (Ketua)
2	Katib	Syuriah (Rois)
3	Anggota <i>Lailatul Ijtimā'</i>	Katib
4		Wakil Ketua Tanfidizah
5		Sekretaris
6		Anggota <i>Lailatul ijtīmā'</i>

Pertama dengan ketua dan pengurus MWC NU dan PRNU Desa Toronan yang terdiri dari *Syuriah (Rois Syuriah, Katib,) dan Tanfidziyah* kedua sumber data yang kedua penulis dapatkan dari para *Nahdhiyin* yang juga mengikuti kegiatan *lailatul ijtīmā'* yang penulis jadikan informan utama dalam penelitian ini dan yang ketiga sumber data yang didapatkan peneliti

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

adalah pemerhati yang mengerti dan paham terhadap kegiatan *lailatul ijtima'* yang memiliki kompetensi dan latar belakang dalam menjelaskan tentang nilai-nilai *ahlussunah wal jamā'ah* yang dilalui melalui beberapa tahapan diantaranya adalah kajian kitab *risalah ahlussunnah wal jamā'ah*, diskusi/*shering* bersama

2. Sumber data Non Manusia adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari Pihak pemangku jabatan baik dari observasi, wawancara ataupun dokumentasi seperti ronndown acara, Daftar Hadir kegiatan *lailatul ijtima'*, nama-nama arwah, kitab *risalah ahlussunah wal jamā'ah*, kegiatan diskusi, kegiatan *lailatul ijtima'*, kegiatan seperti perayaan hari-hari besar Islam.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teori tentang teknik pengumpulan data yang diungkapkan sugiyono adalah sebuah langkah yang harus dilaksanakan terlebih dahulu dalam langkah penelitian, karena pada dasarnya penelitian mempunyai tujuan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>10</sup> Yang terdiri dari

1. Observasi

Informasi dapat penulis peroleh dari observasi merupakan ruang (tempat), pelaku kegiatan, perbuatan dan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa di lapangan dan waktu. Observasi dalam penelitian ini penulis benar-benar terlibat dalam kegiatan *lailatul ijtima'* (Partisipan) yang berada

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).

di Pimpinan Ranting *Nahdlatul Ulama* (PRNU) Desa Toronan dan Non Partisipan yang ada di Majelis Wakil Cabang *Nahdlatul Ulama* (MWCNU) kecamatan kota Pamekasan. sehingga nantinya akan memunculkan penggalan data dalam observasi ini yang langsung mengarah pada internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtimā'* dalam membentuk karakter moderasi beragama di kecamatan kota Pamekasan yang dapat digali dari beberapa tahapan proses internalisasi tersebut sehingga memunculkan sebuah karakter moderasi beragama yang ada di Pamekasan terutama di Kecamatan Kota Pamekasan.<sup>11</sup>

## 2. Wawancara

Teknik wawancara atau interview merupakan proses interaksi tanya jawab antara dua orang atau lebih, atau bisa dengan satu pihak sebagai penanya dan pihak lain sebagai pemberi keterangan atau jawaban, yang pada intinya interview atau wawancara dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan penelitian.<sup>12</sup>

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang menurut hasil observasi peneliti berpengaruh dalam proses internalisasi tersebut yang diantaranya terdiri dari Ketua MWCNU dan Ketua PRNU Toronan, kemudian Katib MWCNU karena beliau adalah selaku peran penting dalam proses internalisasi ini yang dilakukan dengan adanya kajian

---

<sup>11</sup> Nasiruddin, "Lailatul Ijtima' Dalam Membangun Learning Society Di Pamekasan."

<sup>12</sup> Nasiruddin.

kitab *risalah ahlussunnah wal jamā'ah*, kemudian Syuriah PRNU Toronan beliau juga sama sebagai salah satu yang menyampaikan kajian kitab *risalah ahlussunnah wal jamā'ah*, kemudian adalah anggota *lailatul ijtimā'* itu sendiri baik di tingkat PRNU desa Toronan. Penulis juga menjadikan informan utama dalam penelitian ini dan yang ketiga sumber data yang didapatkan peneliti adalah pemerhati yang mengerti dan paham bagaimana peran *lailatul ijtimā'* dalam proses internalisasi nilai ASWAJA dalam membentuk karakter moderasi beragama yang memiliki kompetensi dan latar belakang dalam menjelaskan tentang organisasi NU terutama dalam kegiatan *lailatul ijtimā'*.

Teknik Wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur, sehingga peneliti menyiapkan pedoman yang berisi beberapa pertanyaan secara garis besar yang kemudian jawaban dari masing-masing pertanyaan akan dikembangkan sesuai jawaban dari informan, dimana informan yang dianggap representatif adalah semua anggota yang ada di *Lailatul ijtimā'* baik di tingkat kecamatan (MWCNU) pamekasan ataupun yang ada ditingkat desa (PRNU) Toronan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan penelitian

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

ini yang berada dilokasi MWCNU Kota Pamekasan dan PRNU Desa Toronan yang mana dokumentasi ini objek nya tetap pada proses Internalisasi Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jamā'ah* Melalui Kegiatan *Lailatul Ijtimā'* Dalam Membentuk Karakter Moderasi Beragama Di Kecamatan Kota Pamekasan dengan adanya dokumen-dokumen sebagai pelengkap. Diantaranya adalah struktur kepengurusan MWCNU dan PRNU di Toronan, dokumentasi kegiatan *lailatul ijtimā'* baik di MWCNU dan PRNU, kegiatan kajian kitab *risalah ahlussunnah wal jamā'ah*, kegiatan diskusi atau tanya jawab, beberapa hasil rapat (*notulen*) dalam kegiatan *lailatul ijtimā'* beserta surat-surat yang dianggap penting dalam penelitian ini dan foto-foto yang sesuai dengan judul penelitian ini begitu juga kegiatan yang dilakukan diluar kegiatan *lailatul ijtimā'* seperti kegiatan perayaan hari besar Islam.

## **F. Analisis Data**

Menurut Moustakas dalam bukunya John W. Creswell analisis data fenomenologi harus melalui beberapa tahapan, yaitu<sup>14</sup>

- a. Horizontalisasi merupakan analisis data berdasarkan pada data dari pertanyaan riset yang pertama dan kedua, analisis data memeriksa data tersebut seperti transkrip wawancara dan menyoroti pernyataan penting , kalimt atau kutipan yang menyediakan pemahaman tentang bagaimana para partisipan mengalami fenomena tersebut.

---

<sup>14</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Pendekatan)*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2015), 113

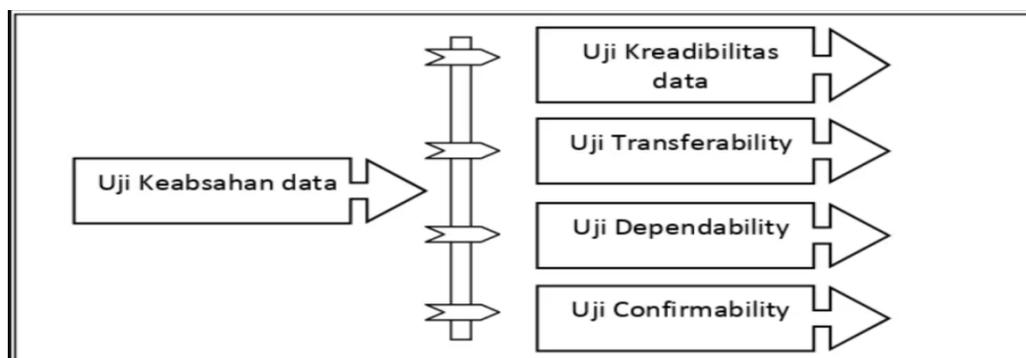
Nilai-nilai <i>Ahlussunnah Wal Jamā'ah</i>	<i>Lailatul Ijtimā'</i>	Moderasi Beragama
<i>Tawassuṭ Wal I'tidal</i>	Memperdalam Ilmu Agama	<i>Tawassuṭ Wal I'tidal</i>
<i>Tasāmuḥ</i>	Diksusi	<i>Tasāmuḥ</i>
<i>Tawāzun</i>	Mempererat ikatan sosial kemasyarakatan	<i>Tawāzun</i>

- b. Detesis Tekstural, adalah pernyataan penting dan tema ini kemudian digunakan untuk detesis tentang apa yang dialami oleh para partisipan (fenomena apa yang terjadi), diaman dalam penelitian ini fenomena yang diangkat adalah *lailatul ijtimā'* sebagai wadah internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* dalam membentuk karakter moderasi beragama yang ada di Pamekasan
- c. Detesis Struktural adalah pernyataan dan tema itu juga digunakan untuk menulis detesis tentang konteks dan latar yang mempengaruhi bagaimana partisipan mengalami fenomena tersebut, dari hasil observasi dan wawancara ditemukan *lailatul ijtimā'* menjadi wadah untuk internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* sehingga terbentuk karakter moderasi beragam dikarenakan beberapa proses yang dilakukan didalamnya seperti kajian kitab kunig (*risalah ahlussunnah wal jamā'ah*), kegiatan diskusi keagamaan, contoh teladan dari para kiyai dan lain sebagainya.

d. Detesis Esensial (struktur incarian esensial), dimana detesis ini adalah gabungan yang mempersentasikan esensi (point penting) dari fenomena tersebut, contoh pada penelitian ini ditemukan bahwa *lailatul ijtīmā'* menjadi wadah dari proses internalisasi nilai-nilai *ahlussunah wal jamā'ah* seperti melalui proses transformasi (kajian kitab *risalah ahlussunah wal jamā'ah* ), tahap transaksi nilai (diskusi) dan tahap tran internalisasi nilai dengan menebar *rahmatan lil 'ālamīn* seperti menerpakan perilaku *tasāmuḥ* (tolong menolong) kepada sesama manusia sehingga dari bebebrapa tahapan diatas dapat terebntuk karakter moderasi beragama di Pamekasan.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono juga menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji objektivitas (*confirmability*)<sup>15</sup>



Gambar 1: Uji Keabsahan data

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

a. Uji Kredibilitas, cara pengujian meliputi:

- 1) Perpanjangan pengamatan dimaksudkan peneliti kembali ke lapangan tepatnya pada kegiatan *lailatul ijtima'* yang dilakukan di MWCNU Pamekasan dan PRNU Toronan sebab akan dipergunakan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika benar berarti kredibilitas dari penelitian ini sudah teruji dan dapat dinyatakan benar adanya. peneliti pun turut melakukan perpanjangan keikutsertaan dengan melakukan komunikasi dengan MWCNU dan PRNU Toronan, untuk meminta izin perpanjangan waktu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan anggota di *lailatul ijtima'* baik dari jajaran *Syriah, Tanfidziyah* dan juga masyarakat nahdyyin yang mengikuti kegiatan *lailatul ijtima'* tersebut. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh serta mengumpulkan informasi yang dapat membantu dalam pemerolehan informasi mengenai internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtima'* dalam membentuk karakter moderasi beragama yang dilaksanakan pada kegiatan *lailatul ijtima'* yang ada di MWCNU Pamekasan dan PRNU Toronan.
- 2) Meningkatkan ketekunan. Dengan membaca berbagai referensi buku atau sumber lain untuk memperkuat temuan yang diteliti. Artinya ketekunan pengamatan dan ketekunan peneliti sangat dibutuhkan untuk menentukan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang berkembang seputar internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtima'* dalam membentuk karakter moderasi beragama di kecamatan kota

Pamekasan kemudian peneliti berupaya menentukan persoalan-persoalan secara tekun, rinci dan secara berkelanjutan dalam mengamati serta meneliti secara saksama.

### 3) Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi dalam pengujian data ini untuk pengecekan data dari berbagai sumber :

#### a) Triangulasi sumber

Triangulasi pertama yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dimana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Pada triangulasi sumber ini, setelah peneliti mendapatkan data-data pada proses penelitian yaitu data mengenai tahap dan proses internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtimā'* dalam membentuk karakter moderasi beragama yang berada di MWCNU dan PRNU di kecamatan Pamekasan maka untuk menguji keabsahan data yang telah didapatkan dari salah satu informan seperti di MWCNU Pamekasan peneliti mengambil sampel ketua tanfidziyah kemudian peneliti memperkuat hasil wawancara tersebut sebagai pendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mewawancarai informan lain yang arah dan formasi nya yaitu dari katib dan anggota *lailatul ijtimā'* yang mengikuti kegiatan *lailatul ijtimā'*, sedangkan di PRNU Toronan triangulasi sumber yang dilakukan peneliti ialah dari ketua tanfidziyah

---

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 374

yang mana sumber tersebut juga diperkuat oleh rois syuriah, katib dan anggota *lailatul ijtima'* yang ada di PRNU Toronan mengenai bagaimana proses internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtima'* dan bagaimana tahapan yang dilakukan dalam proses internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtima'* yang pada akhirnya itu akan dipaparkan oleh peneliti di bab IV sebagai penguat daari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi kedua yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dimana dilakukan dengan cara mengecek data kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu menggunakan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi,<sup>17</sup> untuk mendapat hasil yang sesuai.

b. Uji Transferability

Dalam uji transfer ini peneliti bermaksud agar dalam membuat laporannya harus menggunakan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitiannya di tempat lain. Demikian juga pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabelitas. Peneliti dapat

---

<sup>17</sup> Moleong, 375

meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeteksikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mendeskripsikan hasil penelitiannya.

c. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas (*dependability*) ini dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian d dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor pada pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sebagai dependent auditor dalam penelitian ini adalah para pembimbing penelitian (Dr. H. Atiqullah, S.Ag, M.Pd dan Dr. Nurul Hadi, M.Pd).

d. Uji konfirmability

Uji konfirmability ini pengujiannya dilakukan secara bersamaan antara hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan bila ditemukan hasil penelitian sebagai fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmability (proses ada hasil ada). Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan dan informan lain yang berkompeten. Konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh

bahan-bahan yang tersedia, terutama berkaitan dengan detesis, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahapan, hal ini di kemukakan oleh Moleong, yaitu : (1) tahap pralapangan, (2) tahapan terjun lapangan, (3) tahap menganalisa data, dan (4) tahap pelaksanaan laporan.<sup>18</sup> Tahap pralapangan meliputi kegiatan: penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, berkonsultasi kepada pembimbing tentang fokus penelitian, berkoordinasi dengan lokasi penelitian, melakukan pengurusan izin penelitian. Tahap terjun lapangan meliputi kegiatan : pengumpulan data serta informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap menganalisa data meliputi kegiatan: pengorganisasian data, melakukan penafsiran data, melakukan pengecekan keabsahan data, dan terakhir memberi makna. Tahap pelaksanaan laporan meliputi kegiatan: penyusunan dari hasil penelitian, melakukan konsultasi dari hasil penelitian kepada pembimbing, dan kemudian melakukan perbaikan hasil konsultasi penelitian sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ini mempermudah pembaca Penelitian ini melalui empat tahapan, hal ini di kemukakan oleh Moleong, yaitu : (1) tahap pralapangan, (2) tahapan terjun lapangan, (3) tahap menganalisa data, dan (4) tahap pelaksanaan laporan.<sup>19</sup> Tahap pralapangan meliputi kegiatan: penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, berkonsultasi kepada

---

<sup>18</sup> Moleong. 169

<sup>19</sup> Moleong. 169

pembimbing tentang fokus penelitian, berkoordinasi dengan lokasi penelitian, melakukan pengurusan izin penelitian. Tahap terjun lapangan meliputi : kegiatan pengumpulan data serta informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap menganalisa data meliputi kegiatan: pengorganisasian data, melakukan penafsiran data, melakukan pengecekan keabsahan data, dan terakhir memberi makna. Tahap pelaksanaan laporan meliputi kegiatan: penyusunan dari hasil penelitian, melakukan konsultasi dari hasil penelitian kepada pembimbing, dan kemudian melakukan perbaikan hasil konsultasi penelitian-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtimā'* dalam membentuk karakter moderasi beragama di kecamatan kota Pamekasan yang akan diuraikan penulis secara terstruktur sebagai berikut:

Konteks penelitian, pada bagian ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, Peneliti mengulas permasalahan-permasalahan atau alasan melakukan penelitian. Selain itu, juga mengurai tentang fenomena yang terjadi di lapangan, tujuan penelitin dan *novelty* dalam penelitian ini.

Fokus penelitian, pada bagian ini berisi uraian yang relevan dengan masalah yang dikaji yang ditulis dalam bentuk pertanyaan mengenai internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* yang dikaji dan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini agar dapat diketahui secara jelas tentang arah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

Tujuan penelitian, pada bagian ini dijelaskan beberapa tujuan penelitian dengan mengacu pada masalah yang telah dirumuskan menyangkut nilai-nilai karakter dalam kitab tersebut.

Kegunaan penelitian, pada bagian ini dijelaskan penjelasan tentang manfaat penelitian baik secara praktis maupun teoritis bagi instansi, pembaca dan peneliti selanjutnya serta kontribusi yang diberikan setelah melakukan penelitian.

Definisi istilah, pada bagian ini dijelaskan batasan sebagai pijakan pengukuran secara empiris berupa istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti terhadap variabel penelitian.

Penelitian terdahulu, pada bagian ini mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya mengenai penelitian yang hendak dilakukan dengan tujuan mengetahui bahwa penelitian ini belum dilakukan. Sehingga tergambar jelas letak perbedaan dan persamaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Kajian teori, pada bagian ini dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian ini yakni teori internalisasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jamā'ah* melalui kegiatan *lailatul ijtīmā'* dalam membentuk karakter moderasi beragama.

Metode penelitian, pada bagian ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang diantaranya berupa pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, unit analisis, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.